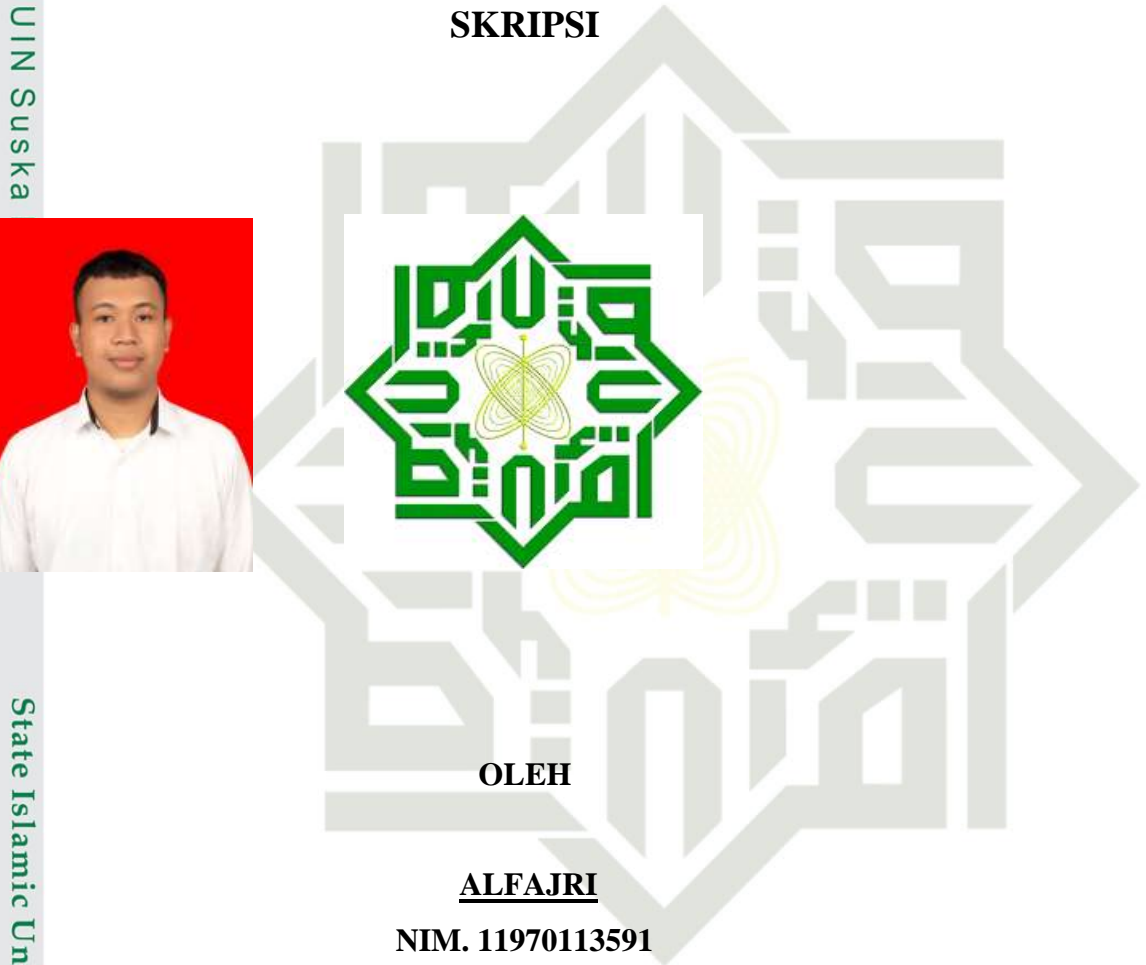


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SERTA
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN
PT. BANGUN TANERA RIAU DESA PANTAI RAJA
KECAMATAN PERHENTIAN RAJA**

SKRIPSI**OLEH****ALFAJRI****NIM. 11970113591****UIN SUSKA RIAU****PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN****MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2023**

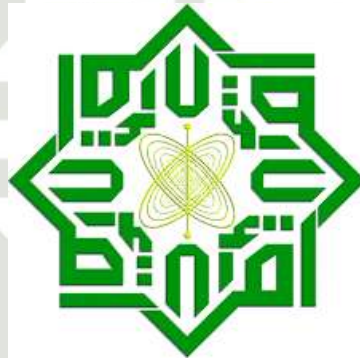
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SERTA
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN
PT. BANGUN TANERA RIAU DESA PANTAI RAJA
KECAMATAN PERHENTIAN RAJA**

SKRIPSI

Disajikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

ALFAJRI

NIM. 11970113591

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ALFAJRI
 NIM : 11970113591
 KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, SERTA LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT. BANGUN TENERA RIAU DESA PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA

DISETUJUI OLEH :
PEMBIMBING

ERMAANSYAH, SE,MM
 NIK. 130 712 070

MENGETAHUI,



DR. HJ. MAHYARNI, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI
 S1 MANAJEMEN**

ASTUTI MEFLINDA, SE, MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Alfajri
NIM : 11970113591
Jurusan : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT. Bangun Tenera Riau Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja
Tanggal Ujian : 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua
Dr. Mulia Sosiady, SE,MM,Ak

Sekretaris
Zalhaida, SE, MM

Penguji 1
Iren Violinda Anggriani, SE, M.Si

Penguji 2
Erdianto Ustha, ST, MM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfajri
 NIM : 11970113591
 Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Kanidai , 18 Oktober 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu sosial
 Prodi : SI Manajemen
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Bangun Tenera Riau Kecamatan Perhentian Raja.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juni 2023....
 Yang membuat pernyataan



Alfajri.....
 NIM : 11970113591

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SERTA LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT. BANGUN TENERA RIAU DESA PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA

ALFAJRI
NIM : 11970113591

ABSTRAK

Penelitian ini diselenggarakan pada PT. Bangun Tenera Riau Kecamatan Perhentian Raja yang aktif bergerak dibidang pengolahan minyak kelapa sawit. Ada pun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisa Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Bangun Tenera Riau Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dengan menggunakan metode *random sampling*. Berdasarkan hasil peneltian ini menunjukkan bahwa Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan baik secara parsial maupun simultan. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh dari kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya sebesar 0,529 atau 52,9% dan sisanya sebesar 47,1% merupakan variabel lain yang tidak diteliti kedalam penelitian ini.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Produktivitas Kerja

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The Effect of Occupational Safty and Health and Work Environment on Work Productivity PT. Bangun Tenera Riau Pantai Raja Village Perhentian Raja District

ALFAJRI
NIM : 11970113591

ABSTRACT

This research was held at PT. Bangun Tenera Riau, Perhentian Raja District, which is actively engaged in the processing of palm oil. There is also the purpose of conducting this research to analyze the Influence of Occupational Safety and Health (K3), Work Environment on Employee Productivity of PT. Bangun Tenera Riau, Pantai Raja Village, Perhentian Raja District. The sample in this study was 100 people using random sampling method. Based on the results of this study, it shows that Occupational Safety and Health (K3), Work Environment have an effect on Employee Productivity both partially and simultaneously. The results of the Coefficient of Determination (R²) show that the magnitude of the influence of the two independent variables together on the dependent variable is 0.529 or 52.9% and the remaining 47.1% are other variables not examined in this study.

Keywords: Occupational Safety and Health, Work Productivity Work Environment

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ahmadulillahirabbil'alamin bersyukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PT. BANGUN TENERA RIAU DESA PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA**” yang disusun sebagai syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 program studi S1 Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat beriringkan salam senantiasa penulis ucapkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW suri tauladannya ummat islam yang telah sukses menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah. Semoga kita senantiasa istiqamah dan berpegang teguh padanya hingga akhir hayat, serta dengannya menjadi orang-orang yang selalu mencintai beliau. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, semangat, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Dirisa serta Dewi sartika, Fahrizal dan Fitrahayani selaku kakak dan abang penulis yang telah mendoakan, motivasi dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Prodi dan Bapak Fakhrurozi, SE, MM selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Ermansyah, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Proposal sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan arahan serta saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
8. Ibu Ulfiah Novita, SE. M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu melayani dan memberikan bantuan kepada penulis dalam segala urusan surat-menyurat.

12 PT. Bangun Tenera Riau Desa Pantai raja Kecamatan Perhentian Raja yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

13 Teman-temanku Lili permata ananda dan Maisyaro kholida yang selalu membantu dalam segala hal untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan Do'a, bantuan dan dukungan demi terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. *Wassalamuallaikum*

Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru 1 juni 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Alfajri

NIM: 11970113591

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia	11
2.1.1 Defenisi Manajemen Sumber Daya Manusia	11
2.2 Indikator Sumber Daya Manusia	14
2.3 Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3)	15
2.3.1 Defenisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	15
2.3.2 Faktor-Faktor Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3)	16
2.3.3 Tujuan Keselamatan dan kesehatan Kerja	18
2.3.4 Indikator Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3)	19
2.4 Lingkungan Kerja	21
2.4.1 Defenisi Lingkungan Kerja	21
2.4.2 Jenis-Jenis Lingkungan Kerja	22
2.4.3 Faktor-Faktor Lingkungan Kerja	22
2.4.4 Indikator Lingkungan Kerja	24
2.5 Produktivitas Karyawan	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1	Defenisi Produktivitas	25
2.5.2	Faktor-Faktor Produktivitas Karyawan.....	26
2.5.3	Manfaat Produktivitas Karyawan.....	28
2.5.4	Indikator Produktivitas Karyawan	29
2.6	Penelitian Terdahulu	31
2.6.1	Variabel Penelitian	32
2.6.2	Hipotesis Penelitian	33
2.6.3	Kerangka Pemikiran	33
2.6.4	Definisi konsep operasional variable	34
BAB III	METODE PENELITIAN	37
3.1	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	37
3.2	Jenis dan Sumber Data	37
3.2.1	Data Primer	37
3.2.2	Data Sekunder	38
3.3	Populasi dan Sampel	38
3.3.1	Populasi	38
3.3.2	Sampel	38
3.4	Teknik Pengumpulan Sampel	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.1	Observasi	39
3.5.2	Kuesioner (Angket)	40
3.5.3	Interview (Wawancara)	41
3.6	Uji Kualitas Data	41
3.6.1	Uji Instrument	41
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.6.3	Uji Regresi Linear Berganda	44
3.6.4	Uji Hipotesis	45
BAB IV	GAMBARAN UMUM	49
4.1	Sejarah PT Bangun Tenera Riau	49
4.2	Visi dan Misi PT Bangun Tenera Riau	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.1	Visi	50
4.2.3	Misi	50
4.3	Struktur PT Bangun Tenera Riau	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		52
5.1	Hasil Penelitian	52
5.1.1	Karakteristik Responden	52
5.2	Deskripsi Variabel Penelitian	53
5.2.1	Analisis Deskripsi Variabel Produktivitas Karyawan	53
5.2.2	Analisis Deskripsi Variabel Keselamatan dan kesehatan Kerja	54
5.2.3	Analisis Deskripsi Variabel Lingkungann Kerja	57
5.3	Uji Kualitas Data	57
5.3.1	Uji Validitas	57
5.3.2	Uji Reliabilitas	59
5.4	Uji Asumsi Klasik	60
5.4.1	Uji Normalitas	60
5.4.2	Uji Multikolinieritas	62
5.4.3	Uji Heterokedastisitas	63
5.4.4	Uji Autokorelasi	63
5.5	Regresi Linier Berganda	64
5.6	Uji Hipotesis	66
5.6.1	Uji Parsial (Uji T)	66
5.6.2	Uji Simultan (Uji F)	67
5.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
5.7	Pembahasan	69
5.7.1	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan.....	70
5.7.2	Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.7.3 Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja dan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan⁷⁰

BAB VI PENUTUP	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

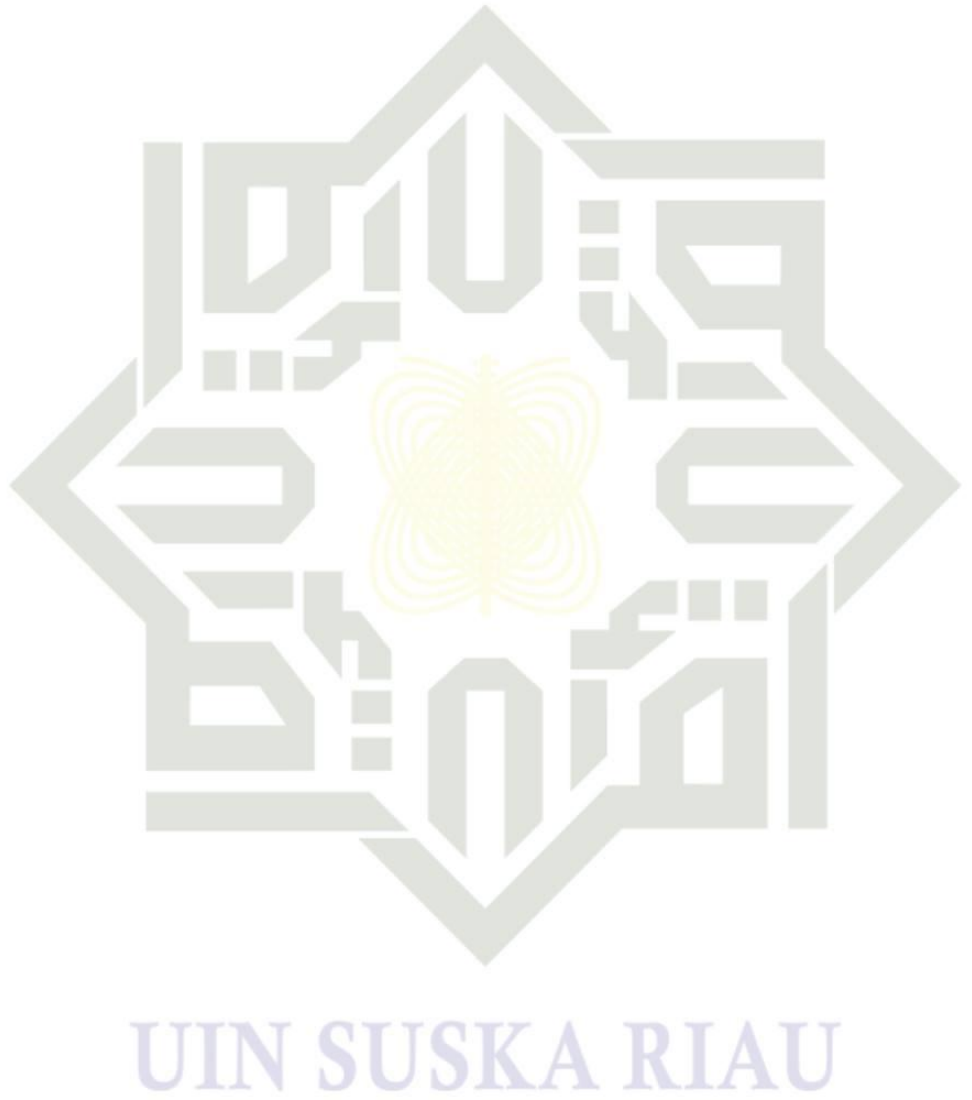
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi target Produktivitas Karyawantetap pabrik PT. Bangun Tenera Riau Perhentian Raja.	2
Tabel 1.2	Jumlah kecelakaan kerja pada bagian produksi PT. Bangun Tenera Riau	4
Tabel 1.5	Kriteria Pengujian	48
Tabel 5.1	Responden Berdasarkan Umur	52
Tabel 5.2	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 5.3	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Produktivitas Karyawan	54
Tabel 5.4	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Keselamatan dan kesehatan Kerja	55
Tabel 5.5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Lingkungan Kerja	56
Tabel 5.7	Hasil Uji Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	58
Tabel 5.8	Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X2)	58
Tabel 5.9	Hasil Uji Reliabilitas Produktivitas Karyawan (Y)	59
Tabel 5.10	Hasil Uji Reliabilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1).....	59
Tabel 5.11	Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja (X2)	60
Tabel 5.12	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	61
Tabel 5.13	Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 5.14	Hasil uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 5.15	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 5.16	Hasil Regresi Linier Berganda	65
Tabel 5.17	Hasil Uji Parsial (Uji T)	67
Tabel 5.18	Hasil Uji Simultan (Uji F)	68
Tabel 5.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot	61



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan industri yang semakin ketat dan maju menuntut perusahaan untuk memantapkan Sumber Daya Manusianya. Tenaga kerja merupakan peranan penting dalam mengatur serta mengelola perusahaan, selain tenaga kerja perusahaan juga menggunakan peralatan yang berteknologi tinggi guna menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Menurut **Sutrisno (2016:98)**, Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, nilai.

Masalah produktivitas ialah masalah penting bagi perusahaan lebih-lebih dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat di era globalisasi, untuk meningkatkan produktivitas bukan hanya dengan bekerja keras melainkan dengan kerja cerdas. Tingkat produktivitas data diukur dari rasio output dibagi input bahan produksi. Guna untuk membandingkan suatu bagian produktif dari keadaan sebelumnya, tinggi rendahnya tingkat produktivitas menjadi ukuran keberhasilan produktivitas, jika produktivitasnya tinggi maka perusahaan tersebut biasa dikatakan berhasil dan juga sebaliknya, jika produktivitasnya menurun, basadikatakan kurang baik atau tidak baik.

Pada PT. Bangun Tenera Riau bergerak dibidang pengelolaan minyak kelapa sawit *Crude Palm Oil* (CPO). Proses produksiya perusahaan memperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sawit yang berasal dari kebun milik perusahaan dan para agen agen yang menjadi mitra bisnis perusahaan. Untuk menambah kapasitas produksi maka perusahaan menambah perolehan bahan baku yang bersumber dari pemasok, baik individu maupun perusahaan yang bergerak melakukan pencatatan secara manual. CPO yang dihasilkan perusahaan merupakan barang jadi. Sebab dalam perusahaan proses produksi hanya melalui satu departemen yaitu departemen pabrik.

Setelah wawancara dengan manager perusahaan pada tanggal 20 Januari 2023 peneliti mendapati informasi yang menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pada PT. Bangun Tenera Riau Terjadi fluktuasi selama 5 tahun terakhir yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Rekapitulasi target Produktivitas Karyawantetap pabrik PT. Bangun Tenera Riau Perhentian Raja.

Tahun	Jumlah karyawan	Target produksi (ton)	Realisasi produksi (ton)	Tingkat Produktivitas Karyawan(ton/orang)
2018	138	170.693	165,372	1.198,3
2019	136	182,476	183,847	1.351,8
2020	134	194.334	177,982	1.328,2
2021	134	200,755	187.580	1.399,8
2022	133	204.163	184.917	1.390,3

Sumber: PT. Bangun Tenera Riau 2022

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwasanya terjadi fluktuasi pada 5 tahun terkahir. Hal ini terlihat pada data produktivitas yang mana pencapaian target Produktivitas Karyawanpada tahun 2018 karyawan berjumlah 138 orang dan tingkat produktivitas sebesar 1.198,3 ton/orang. Pada tahun 2019 karyawan berjumlah 136 orang dan tingkat produktivitas sebesar 1.351,8 ton/orang. Pada tahun 2020 karyawan berjumlah 134 orang dan tingkat produktivitas sebesar 1.328,2 ton/orang. Pada tahun 2021 karyawan berjumlah 134 orang dan tingkat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktivitas sebesar 1.399,3 ton/orang. Pada tahun 2022 karyawan berjumlah 133 orang dan tingkat produktivitas sebesar 1.390,3 ton/orang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa PT. Bangun Tenera Riau Mengalami permasalahan pada pencapaian Produktivitas Karyawandikarenkan mengalami fluktuasi pada 5 tahun terakhir.

Hal ini disebabkan oleh bebarapa faktor utama yaitu tingginya kecelakaan kerja yang mengakibatkan Produktivitas perusahaan mengalami masalah yang serius oleh karna itu perusahaan harus memperhatikannya dengan sangat karena jika tidak maka akan menimbulkan masalah yang serius.

Perusahaan harus berupaya meningkatkan Produktivitas Karyawanagar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Sehingga karyawan dapat memberikan output yang baik dan juga sesuai dengan keinginan bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini dapat tercapai jika perusahaan selalu memperhatikan faktor Keselamatan dan kesehatan Kerjaserta Lingkungan kerja untuk meningkatkan Produktivitas Kerja.

Keselamatan dan kesehatan Kerja **menurut Zainal (2015:137)**, “Kesehatan dan Keselamaan Kerja ialah Merujuk pada kondisi-kondisi fisiologis fisik dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan jika sebuah perusahaan melakukan tindakan-tindakan Keselamatan dan kesehatan Kerja yang efektif maka lebih sedikit pekerja yang menderita cedera atau penyakit jangka pendek maupun panjang akibat dari pekerjaan mereka di perusahaan mereka tersebut.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam suatu perusahaan, Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi peranan sangat penting dalam menjalankan pekerjaan baik di lapangan maupun di ruangan, karena dengan adanya faktor Keselamatan dan kesehatan Kerja akan mempengaruhi daripada Produktivitas Kerja. Hal ini juga didukung dalam Undang-Undang No 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, pasal 23 menyatakan bahwa upaya Keselamatan dan Kesehatan harus diselenggarakan di setiap tempat khususnya tempat yang juga memiliki resiko bahaya kesehatan.

Berdasarkan penjelasan pada pasal diatas dapat dipahami bahwa Undang-Undang juga sangat peduli dengan jaminan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja seperti memberikan arahan untuk mematuhi semua petunjuk keselamatan kerja. Ini berarti tidak hanya perusahaan yang mempunyai tanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya tetapi juga kondisi lingkungan kerja dan pekerja itu sendiri harus dapat mematuhi segala sesuatu yang berhubungan dengan keselamatan kerja.

Tabel 1.2 Jumlah kecelakaan kerja pada bagian produksi PT. Bangun Tenera Riau

Tahun	Jenis Kecelakaan			Jumlah (Orang)
	Ringan (orang)	Sedang (orang)	Berat (orang)	
2018	2	3	-	5
2019	3	2	1	6
2020	5	3	1	9
2021	4	3	-	7
2022	5	3	-	8

Sumber: PT. Bangun Tenera Riau 2022

Pada tabel 1.2 diatas menunjukkan data kecelakaan kerja selama 5 tahun terakhir, PT. Bangun Tenera Riau mengalami peningkatan kecelakaan kerja pada tahun 2019 hingga 2020. Adapun contoh kecelakaan kerjanya seperti bagian mata

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terkena percikan dari mesin saat membersihkan *ripple*, bagian kepala saat mengangkat heater kernel silo, kepala pusing akibat bau yang tak sedap dan lain-lain.

Kecelakaan dan Kesehatan Kerja memiliki standar klasifikasi yang dikelompokkan menjadi 3 klasifikasi yaitu sedang, ringan, dan berat/meninggal dunia. Kecelakaan kerja sering terjadi pada karyawan PT. Bangun Tenera Riau

1. Kecelakaan ringan adalah kecelakaan yang di alami karyawan seperti tangan terjepit, kepala pusing, mual, tertusuk duri sawit dan langsung ditangani oleh P3K atau klinik di perusahaan.

2. Kecelakaan sedang adalah kecelakaan yang dialami karyawan seperti terkena percikan dari mesin pabrik yang tidak bias ditangani oleh P3K atau klinik perusahaan dan langsung di bawa ke Rumah sakit terdekat yang memiliki MOU dengan perusahaan.

3. Kecelakaan berat adalah kecelakaan kerja yang terjadi dimana kecelakaan tersebut bias menyebabkan cacat seumur hidup (tidak mampu bekerja lagi) atau hilangnya nyawa seseorang.

Adapun kecelakaan yang dialami oleh karyawan PT. Bangun Tenera Riau disebabkan oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan lingkungan pekerjaan, seperti alat-alat pekerjaan serta bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi, tidak menutup kemungkinan kecelakaan kerja tersebut berasal dari kelalaian karyawan itu sendiri seperti, kurangnya kesadaran dalam menggunakan peralatan keamanan, bekerja tanpa safety, bekerja tanpa alat pelidung diri.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan Produktivitas Karyawandapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan memperbaiki lingkungan kerja menjadi kondusif dan nyaman karena lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawanyang mana jika terdapat lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman akan mempengaruhi Produktivitas untuk mencapai tujuan perusahaan, begitu juga sebaliknya jika lingkungan kerja yang kurang kondusif dan nyaman serta hubungan antar sesame pekerja kurang baik maka Produktivitas Karyawan akan menurun.

Menurut **Afandi (2018:66)**, mengatakan bahwa lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada dilingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperature, kelembapan, pentilasi, penerangan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidaknya alat alat perlengkapan kerja.

Lingkunga kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang pekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya yang baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja yang baik memiliki peranan penting dalam meningkatkan Produktivitas dalam perusahaan. Karena lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang dapat memotivasi karyawan untuk bekerja sangat baik.

Salah satu lingkungan kerja yang baik dilihat dari suasana kerja yang meliputi penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang baik, suara bising yang ditekan seminimal mungkin, kondisi hubungan karyawan serta tersedianya fasilitas pendukung lain. Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang diberikan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, maka hal ini sangat berpengaruh langsung terhadap semangat kerja karyawan sehingga produktivitas akan meningkat.

PT. Bangun Tenera Riau terletak di desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja, Menurut hasil observasi dilapangan masih dijumpai karyawan-karyawan yang masih mengabaikan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja seperti tidak memakai helm dan rompi keselamatan di area yang harus menggunakan itu semua sehingga membahayakan kinerjanya yang berdampak pada Produktivitas.

Dari beberapa pembahasan di atas maka peneliti ingin mengangkat judul penelitian **“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SERTA LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT. BANGUN TENERA RIAU DESA PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Keselamatan dan kesehatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Karyawan PT. Bangun Tenera Riau?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Karyawan PT. Bangun Tenera Riau?
3. Apakah Keselamatan dan kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara Simultan terhadap Produktivitas Karyawan PT. Bangun Tenera Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerjasecara parsial terhadap Produktivitas Karyawan PT. Bangun Tenera Riau
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja secara parsial terhadap Produktivitas Karyawan PT. Bangun Tenera Riau
3. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerjadan Lingkungan Kerja secara Simultan terhadap Produktivitas Karyawan PT.Tenera Bangun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis jika menempuh jenjang karir di perusahaan atau instansi sehingga penulis sudah tahu bagaimana mengambil tindakan demi kemajuan perusahaan tersebut.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan untuk memajukan bisnis serta mengetahui sejauh mana pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerjasama Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT. Bangun Tenera Riau.

1.4.3 Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh peneliti selanjutnya yang meneliti masalah serupa ataupun yang berkaitan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini dibahas dalam 6 bab, dimana pembahasan-pembahasan bab tersebut mempunyai kaitan antara yang satu dengan yang lainnya, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas dan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah penelitian sehingga dapat disimpulkan hipotesis- hipotesis dan variabel-variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan penentuan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik dan metode pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Menggambarkan secara umum mengenai objek yang akan diteliti.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa Menganalisa hasil penelitian berdasarkan fakta dan data dengan menggunakan metode yang telah di tentukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian pembahasan dan saran / rekomendasi yang merupakan pernyataan dari peneliti mengenai perbaikan yang perlu dilakukan dimasa yang akan datang terkait dengan permasalahan penelitian.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

2.1.1 Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut **marwansyah (2014:34)**, berpendapat bahwa manajemen sumber daya manusia dapat hidup sebagai Pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, Yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, Rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumberdaya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial.

Selain itu menurut **Edy Sutrisno (2016:6)**, manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah: "kegiatan perencanaan, peengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan sdm untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun organisasi."

Menurut **Hasibuan (2016:10)**, Manajemen sumber daya manusia adalah "ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif Dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat."

Sedangkan menurut **Kasmir (2016:25)**, menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah: "Proses pengolahan manusia, melalui perencanaan, Rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karir, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan stakeholder."

Menurut **Bintoro dan Daryanto (2017:15)**, menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu tahu cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan Sumber daya (tenaga kerja) Yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal."

2.1.2 Fungsi-fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Fungsi manajemen sumber daya manusia menurut **Hasibuan (2012)**

1. Perencanaan (*Plannning*), Merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program kepegawaian. Program kepegawaian meliputi Pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, Pengintegrasi, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian karyawan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*), Kegiatan untuk mengorganisasi semoga rawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi, wewenang, integrasi dan koordinasi dalam Bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.
3. Pengarahan (*directing*), Kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerjasama dengan efektif serta efisien dalam membantu tercapainya

tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Pengarahan dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

4. Pengendalian (*controlling*), Kegiatan mengendalikan semua karyawan agar mentaati peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan kegiatan perbaikan dan penyempurnaan rencana. Pengendalian karyawan meliputi kehadiran perbaikan dan penyempurnaan rencana. Pengendalian karyawan meliputi kehadiran, kedisiplinan, Perilaku, kerjasama, pelaksanaan bekerja dan menjaga situasi lingkungan pekerjaan.
5. Pengadaan (*Procurement*), Proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. pengadaan yang baik akan membantu mewujudkan tujuan perusahaan.
6. Pengembangan (*development*), Proses peningkatan keterampilan teknis, teori this, konseptual dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa depan.
7. Kompensasi (*compensation*) Pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung, uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan. Prinsip kompensasi adalah adil dan layak. Adil diartikan sesuai dengan prestasi kerjanya, layak diartikan dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan primer nya serta ber pedoman pada batas upah minimum pemerintah dan berdasarkan internal dan eksternal konsistensi.

8. Pengintegrasian (*integration*), Kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerjasama yang sudah si dan saling menguntungkan. Perusahaan memperoleh laba, karyawan dapat memenuhi kebutuhan dari hasil pekerjaannya. Pengintegrasian merupakan hal yang penting dan sulit dalam manajemen sumber daya manusia, karena mempersatukan dua kepentingan yang bertolak belakang.
9. Pemeliharaan (*maintenance*), Kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental dan loyalitas karyawan, agar mereka tetap mau bekerja sampai pensiun. Pemeliharaan yang baik dilakukan dengan program kesejahteraan yang berdasarkan kebutuhan sebagian besar karyawan serta ber pedoman kepada internal dan eksternal konsistensi.
10. Pemberhentian (*separation*), Putusnya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan. Pemberhentian ini disebabkan oleh keinginannya karyawan, keinginan perusahaan, kontrak kerja berakhir, pensiun dan sebab-sebab lainnya.

2. Indikator Sumber Daya Manusia

Indikator dari kualitas sumber daya manusia Menurut (**Kasanuddin,2011**) adalah sebagai berikut:

- 1.Kualitas intelektual meliputi pengetahuan dan keterampilan.
- 2.Pendidikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memahami bidangnya.
4. Kemampuan.
5. Semangat kerja dan perencanaan pengorganisasian.

2 Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3)

2.3.1 Defenisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut **Sutrisno** dalam **Abu Nandir (2017:13)**, Menyatakan keselamatan kerja adalah selamatan yang berkaitan dengan alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, tempat kerja, dan lingkungannya, serta cara-cara karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, perlindungan tersebut termasuk agak-agak kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktivitas.

Menurut **Armstrong** dalam **Stopiah dan Etta mamang (2018:324)**, berpendapat bahwa, kesehatan adalah suatu keadaan dari seorang pekerja yang terlepas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat dari pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungan, sedangkan keselamatan kerja adalah suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderita dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik berupa sebagai alat, bahan, mesin-mesin, dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan kerja.

Menurut **Sucipto (2014)**, keselamatan kerja merupakan suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan.

Kesehatan kerja **Suma'mur** dalam **Sulis Amaliyatul (2019:3)**, yaitu spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta praktiknya yang bertujuan untuk setiap pekerja atau masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi tingginya, baik fisik maupun mental, maupun sosial usaha usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit penyakit atau gangguan gangguan kesehatan yang di akibatkan faktor faktor bekerja lingkungan kerja serta terhadap penyakit penyakit umum.

Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat keseehatan setinggi tingginya, baik Jasmani Rohani maupun sosial dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum (**Buntarto, 2015**).

2.3.2 Faktor-Faktor Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3)

Menurut **Sedarmayanti (2011:125)**, ada beberapa faktor yang mempengaruhi Keselamatan dan kesehatan Kerja yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kebersihan.

Kebersihan merupakan syarat utama bagi pegawai agar tetap sehat, dan pelaksanaannya tidak memerlukan banyak biaya. Untuk menjaga kesehatan, semua ruangan hendaknya tetap dalam keadaan bersih.

2. Air minum dan kesehatan.

Air minum yang bersih dari sumber yang sehat secara teratur anaknya diperiksa dan harus disediakan secara cuma cuma dekat tempat kerja. Hal ini penting karena di tempat persediaan akhir yang di sangsikan kebersihannya, dan di tempat kerja terbuka, apabila tidak ada persediaan air bersih, pegawai akan cenderung menyegarkan diri dengan air kotor.

3. Urusan rumah tangga.

Kerapihan dalam ruang kerja membantu pencapaian produktivitas dan mengurangi kemungkinan kecelakaan. Jika jalan sempit dan tidak bebas dari Tumpukan bahan dan hambatan lain, maka waktu akan terbuang untuk menggeser hambatan tersebut suatu bahan dibawa dari tempat kerja atau mesin. Tempat penyimpanan harus diberi tanda dan bahan disusun dalam tempat tertentu, serta diberi tanda Pengenal seperlunya.

4. Ventilasi, pemanas dan pendingin.

Ventilasi yang menyeluruh perlu untuk kesehatan dan rasa agar serasian para pegawai, oleh karenanya merupakan faktor yang mempengaruhi efisiensi kerja. Pengaruh udara panas dan akibatnya dapat menyebabkan banyak waktu hilang karena pengaruh tiap kali harus pergi keluar akibat keadaan kerja yang tidak tertahan alias panas dan pengap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tempat kerja.

Seorang pegawai tak mungkin bekerja jika bahagia tidak tersedia cukup tempat untuk bergerak tanpa mendapat gangguan dari teman sekerjanya, gangguan dari mesin ataupun dari Tumpukan bahan.

6. Pencegahan kecelakaan

Pencegahan kecelakaan harus diusahakan dengan meniadakan penyebabnya, apakah sebab itu merupakan suatu teknis atau sebab yang datang dari manusia.

7. Pencegahan kebakaran.

Kebakaran yang tidak Terduga kemungkinan terjadi di daerah beriklim panas dan kering serta lingkungan industri tertentu. Pencegahan senantiasa lebih baik daripada memadamkan kebakaran, tapi harus ditekankan pentingnya peralatan dan perlengkapan nanya untuk pemadam kebakaran, yang harus dipelihara dalam keadaan baik.

8. Penerangan, warna di tempat kerja.

Pemanfaatan penerangan dan warna di tempat kerja dengan setepat-tepatnya mempunyai arti penting dalam menunjang keselamatan dan kesehatan kerja.

2.3.3 Tujuan Keselamatan dan kesehatan Kerja

Kuswana (2014:22), di dalam bukunya menyebutkan bahwa tujuan dari Keselamatan dan kesehatan Kerja adalah:

1. Mengamankan suatu sistem kegiatan / pekerjaan mulai dari input, proses sampai dengan output. kegiatan yang dimaksud bisa berupa kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi dalam industri maupun di luar industri seperti di sektor publik dan yang lainnya.

2. Penerapan program keselamatan kerja juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Sedangkan menurut **Flippo (2012:114)**, Berpendapat bahwa tujuan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dapat dicapai, jika unsur unsur yang mendukung yaitu:

1. Adanya dukungan dari pimpinan puncak.
2. Ditunjuknya direktur keselamatan.
3. Rekayasa pabrik dan kegiatan yang aman.
4. Diberikannya pendidikan menyeluruh.
5. Terpeliharanya catatan-catatan kecelakaan.
6. Menganalisis penyebab kecelakaan.
7. Kontes keselamatan.
8. Mempertegas peraturan.

2.3.4 Indikator Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3)

Anwar Prabu Mangkunegara (2016:161), dalam bukunya yaitu

Keselamatan dan kesehatan Kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian di tempat kerja.

Keselamatan dan kesehatan Kerja adalah keadaan tempat lingkungan kerja, penerangan, pemakaian peralatan kerja, koondisi fisik dan mental karyawan.

Adapun indikator-indikator Keselamatan dan kesehatan Kerjaantara lain adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keadaan tempat lingkungan kerja

Penyusunan dan penyiimpanan barang-barang yang berbahaya kurang diperhitungkan keamanannya. Ruangan kerja yang terlalu rapat dan sesak.

2. Pengaturan udara

Pergantian udara di ruangan kerja yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu, dan berbau tidak enak) dan suhu udara yang tidak dikndisikan pengaturannya.

3. Pengaturan penerangan

Pengaturan dan pennggunaan sumber daya yang tidak tepat. Ruang kerja yang kurang cahaya atau remang remang

4. Pemakaian perlatan kerja.

Pengamanan peralalatan kerja yang sudah using atau rusak. Penggunaan mesin alat elektronik tanpa pengaman yang baik.

5. Kondisi fisik dan mental karyawan.

Kerusakan alat indera, stamina karyawan yang tidak stabil. Evaluasi karyawan yang tidak stabil kepribadian karyawan yang rapuh, cara berfikir dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja yang rendah, sikap karyawan yang ceroboh, kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas terutama fasilitas kerja yang membawa resiko bahaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Lingkungan Kerja

2.4.1 Defenisi Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang berpengaruh di dalam menjalankan tugas baik dari lingkungan kerja fisik maupun non fisik.

Menurut **Sedarmayanti (2017)** dalam **Burhannudin (2019:194)**, Lingkungan kerja adalah suatu tempat bagi sejumlah kelompok di mana didalamnya terdapat beberapa fasiliitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Kemudian menurut **Afandi (2016:51)**, Lingkungan kerja adalah sesuatu yang dapat di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperattur, kelembaban, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja.

Sedangkan menurut **Sri Widodo (2015:95)**, Lingkungan kerja merupakan lingkungan di mana para karyawan dapat melaksanakan tugasnya sehari-hari dengan keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Menurut **Supardi (2005:23)**, Lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik Yang dapat memberi kesan yang menyenangkan, mengamankan, meenentramkan, dan betah dalam bekerja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut **Sunyoto (2013:43)**, Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, apabila lingkungan kerja mereka baik pada akhirnya dapat menciptakan suasana semangat dalam bekerja.

2.4.2 Jenis-Jenis Lingkungan Kerja

1. Lingkunga Kerja Fisik

Menurut **Sedarmayanti (dalam Rahmawati 2014)**, Yang dimaksud dengan lingkungan kerja fisik yaitu semoga adaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja di mana dapat mempengaruhi kerja Karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Lingkungan Kerja Nonfisik

Sedarmayanti (dalam Nurvasin 2016), Menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan sesama rekan kerja, bawahan, serta atasan.

2.4.3 Faktor-Faktor Lingkungan Kerja

Sedarmayanti (2015), mengungkapkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya suatu kondisi Lingkungan kerja yaitu:

1. Penerangan atau pencahayaan di tempat kerja

Cahaya penerangan sangat besar manfaatnya bagi karyawan guna mendapatkan keselamatan dan kelancaran kerja. Oleh sebab itu diperhatikan adanya penerangan tetapi tidak menyilaukan. Cahaya yang kurang jelas,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga pekerjaan akan lambat, banyak mengalami kesalahan, dan pada akhirnya menyebabkan kurang efisien dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga tujuan organisasi sulit dicapai.

2. Temperature ditempat kerja

Dalam keadaan normal tiap anggota tubuh manusia mempunyai temperatur berbeda. Tubuh manusia selalu berusaha untuk mempertahankan keadaan normal, dengan suatu sistem tubuh yang sempurna sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di luar tubuh.

3. Kelembaban tempat kerja

Kelembaban adalah banyaknya air yang terkandung dalam udara bisa dinyatakan persentase, kelembaban ini berhubungan atau dipengaruhi oleh temperatur kelembaban kecepatan udara bergerak dan radiasi panas dari udara tersebut akan mempengaruhi keadaan tubuh manusia pada saat menerima atau melepaskan panas dari tubuhnya. Suatu keadaan dengan temperatur udara sangat panas dan kelembaban tinggi, akan menimbulkan pengurangan panas dari tubuh secara besar-besaran karena sistem penguapan.

4. Kebisingan di tempat kerja

Salah satu polusi yang cukup mempersulit pagar untuk mengatasi kebisingan adalah bunyi yang tidak dikendaki oleh telinga karena dalam jangka panjang bunyi tersebut dapat mengganggu ketenangan bekerja, merusak pendengaran, dan menimbulkan kesalahan komunikasi bahkan menurut penelitian, kebisingan yang serius bisa menyebabkan kematian. Karena pekerjaan membutuhkan konsentrasi, maka suara bising hendaknya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihindarkan agar pelaksana pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien sehingga kinerja meningkat.

5. Bau tidak sedap

Adanya bau tidak sedap di sekitar tempat kerja dapat dianggap sebagai pencemaran, karena dapat mengganggu konsentrasi bekerja, dan bau yang tidak sedap yang terjadi terus menerus dapat mempengaruhi kepekaan penciuman.

6. Keamanan di tempat kerja

Guna menjaga tempat dan kondisi lingkungan kerja tetap dalam keadaan aman maka perlu diperhatikan adanya keberadaan salah satu upaya untuk menjaga keamanan di tempat kerja, dapat membuat tenaga satuan petugas keamanan.

2.4.4 Indikator Lingkungan Kerja

Indikator Lingkunga kerja yang dikemukakan oleh **Nitisemito** dalam **Aditya Nur (2016:34)**, yaitu sebagai:

1. Suasana kerja

Suasana kerja adalah kondisi yang ada disekitar karyawan yang dapat melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Suasana kerja ini akan meliputi tempat kerja, fasilitas dan alat bantu pekerjaan, kebersihann, pencahayaan, ketenangan termasuk juga hubungan kerja antar orang-orang yang ada di tempat tersebut.

2. Hubungan kerja dengan rekan kerja

Kerja Harmonis dan tanpa ada Syalindri diantara sesama rekan sekerja. Salah satu faktor yang daapat mempengaruhi karyawan tetap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggal dalam suatu organisasi adalah adanya hubungan yang Harmonis diantara rekan kerja.

3. Hubungan antara bawahan dengan pimpinan

Hubungan antara karyawan dengan pimpinan yaitu hubungan dengan karyawan yang baik dan Harmonis dengan pimpinan tempat kerja. Hubungan yang baik dan Harmonis dengan pimpinan tempat kerja merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

4. Tersedianya fasilitas kerja

Peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja lengkap / mutakhir. Tersedianya fasilitas kerja yang lengkap, walaupun tidak baru merupakan salah satu Penunjang proses dalam bekerja.

2.5 Produktivitas Karyawan

2.5.1 Defenisi Produktivitas

Menurut **Tohardi** dalam **Sutrisno (2017:100)**, Produktivitas merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini.

Sedangkan menurut **Hasibuan** dalam **Busro (2018;340)**, produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkat efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurutku **Kussriyanto** dalam **Sutrisno (2017:102)**, mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Peran serta tenaga kerja di sini adalah penggunaan sumberdaya serta efektif dan efisien.

Menurut **Sinungan** dalam **Busro (2018:344)**, Produktivitas merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana kemampuan di sini menurut peeneliti bisa diartikan sebagai kemampuan fisik atau bisa juga disebut kemampuan keterampilan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia keterampilan diartikan sebagai Kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

Menurut **Rianto** dalam **Elbandiansyah (2019:250)**, secara teknis produktivitas adalah suatu peerbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.

2.5.2 Faktor-Faktor Produktivitas Kerja

Dalam upaya meningkatkan Produktivitas Karyawankaryawan di suatu perusahaan perlu memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi Produktivitas Karyawankaryawan tersebut banyak faktor yang dapat mempengaruhi Produktivitas Karyawankaryawan baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor faktor yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan dan kebijakan pemerintah secara keseluruhan.

Menurut **Tjutju Yuniarsih dan Suwanto (2013:161)**, faktor faktor

yang mempengaruhi produktivitas dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Faktor Internal
 - a) Struktur dan design perusahaan
 - b) Motivasi, disiplin, dan etos kerja yang mendukung ketercapaian target
 - c) Dukungan sumber daya yang bias digunakan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas
 - d) Perlakuan menyenangkan yang bias diberikan pimpinan atau rekan kerja
 - e) Praktik manajemen yang diterapkan oleh pimpinan
 - f) Lingkungan kerja yang ergonomic
 - g) Kesesuaian antara tugas yang di emban dengan latar belakang pendidikan, pengalaman, minat, keahlian, dan keterampilan yang dikuasai.
 - h) Komunikasi inter dan antar individu dalam membangun kerjasama
2. Faktor eksternal
 - a) Peraturan perundangan, kebijakan pemerintah, dan situasi politik
 - b) Kemitraan yang dikembangkan
 - c) Culture dan mindset lingkungan disekitar organisasi
 - d) Dukungan masyarakat dan stakeholder secara keseluruhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Manfaat Produktivitas Kerja

Menurut **Gasperez dalam (Yuniarsih, 2013:164)**, bahwasanya terdapat beberapa manfaat pengukuran produktivitas dalam suatu organisasi antara lain:

1. Organisasi dapat menilai efisiensi konversi penggunaan sumber daya, agar dapat meningkatkan produktivitas.
2. Perencanaan sumber daya akan lebih efektif dan efisien melalui pengukuran produktivitas, baik dalam perencanaan jangka panjang maupun pendek.
3. Tujuan ekonomis dan non ekonomis organisasi dapat diorganisasikan kembali dengan cara memberikan prioritas yang tepat, dipandang dari sudut produktivitas.
4. Perencanaan target tingkat produktivitas di masa mendatang dapat dimodifikasi kembali berdasarkan informasi pengukuran tingkat produktivitas sekarang.
5. Strategi untuk meningkatkan produktivitas organisasi dapat diterapkan berdasarkan tingkat kesenjangan produktivitas yang ada di antara produktivitas yang ada dengan produktivitas yang diukur.
6. Pengukuran produktivitas menjadi informasi yang bermanfaat dalam membandingkan tingkat produktivitas antar organisasi yang sejenis baik secara nasional maupun global.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Nilai-nilai produktivitas yang di hasilkandari suatu pengukuran dapat menjadi informasi yang berguna untuk merencanakan yingkat keuntungan organisasi.
8. Pengukuran produktivitas akan mencptakan tinda-tindakan kompetitif berupa upaya penigkatan produktivitas secara terus-menerus.

2.5.4 Indikator Produktivitas Kerja

Mulyadi (2015:105), produktivitas adalah hal yang selalu diinginkan dan dijadikan target perusahaan untuk mencapai tujuan dengan meningkatnya produktivitas perusahaan selalu berharap kepada semua pihak untuk selalu melaksanakan tugasnya secara efisien dan efektif sehingga semua ini bisa dicapai oleh apa yang diinginkan dan yang sudah dituangkan dalam tujuan perusahaan.

Sutrisno (2016;104), untuk mengukur Produktivitas diperlukan suatu indikator, sebagai berikut :

1. Kemampuan

Kemampuan, mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat tergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja. ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diembannya kepada mereka.

2. Meningkatkan hasil yang dicapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai, hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut.

3. Semangat kerja

Semangat kerja merupakan upaya untuk lebih baik dari hari kemarin. Indikator ini dapat dilihat dari atas kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

4. Pengembangan diri

Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Sebab semakin kuat dan tangannya, pengembangan diri mutlak dilakukan. Begitu juga harapan untuk menjadi lebih baik pada Gilirannya akan berdampak pada keinginan karyawan untuk meningkatkan kemampuan.

5. Mutu

Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang karyawan. Jadi meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan pada dirinya sendiri.

6. Efisiensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan sehingga dapat menjadi rujukan dalam penyelesaian masalah dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
1	Lucia Artha Kusumaningrum, Skripsi STIA Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya	Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas divisi Teknik PT. Berlian Jaya Terminal Indonesia	2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Keselamatan dan Kesehatan kerja, memiliki hubungan yang signifikan terhadap Produktivitas.
2	Rosniah, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar	Pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerja terhadap produktivitas pada PT. Darana Inti Boha Garuda Food di Kabupaten Gowa	2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.
3	Sophie Akhiria, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau	Pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Flora Wahana Tirta	2021	Variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
4	Dearna Jian Ivonne Lumita, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN	Pengaruh K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap	2021	Variabel Keselamatan dan kesehatan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Suska Riau	Produktivitas Karyawan Karyawan Bagian Produksi PT. Tasa Puja Kabupaten Kampar		karyawan.
5	Ratih Dwi Kartikasari dan Bambang Swasto Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 44 No.1 (2017): Maret	<i>The Effect of Work Safty and Health Employers and Employee Perfomance (Study of Employers of The Productions part of PT. Surya Asbes Cement Group Malang</i>	2022	Variable Keselamatan dan kesehatan Kerja berpengaruh positif dan sigifikan terhadap kinerja karyawan.

2.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau pengaruh variabel terikat (*dependent*).
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
 - a. Keselamatan dan kesehatan Kerja(X1)
 - b. Lingkungan Kerja (X2)
2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Karyawan(Y).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji berdasarkan pengalaman. (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu seperti yang diuraikan di atas, maka hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini adalah:

- H₁: Diduga terdapat pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerjaterhadap Produktivits Kerja pada PT. Bangun Tenera Riau.
- H₂: Diduga terdapat pengaruh Lingkungan kerja terhadap terhadap Produktivits Kerja pada PT. Bangun Tenera Riau.
- H₃: Diduga terdapat pengaruh Keelamatan dan Kesehtan Kerja serta Lingkungan kerja Terhadap Produktivitas Karyawanpada PT. Bangun Tenera Riau.

2.6.3 Kerangka Pemikiran

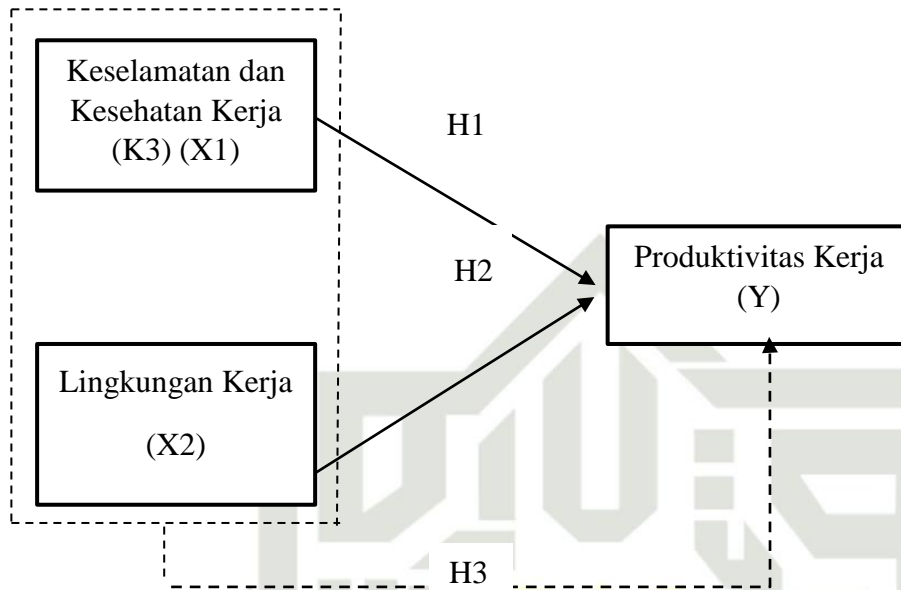
Kerangka pemikiran adalah paduan terkait hubungan antar variabel yang tersusun dari berbagai teori yang sudah dideskripsikan (Sugiyono, 2019:96).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Sedarmayanti (2017)

Keterangan:

- > Pengaruh Secara Parsial
- - -> Pengaruh Secara Simultan

1) Variabel Independen

X1: Keselamatan dan Kesehatan Kerja

X2: Lingkungan Kerja

2) Variabel Dependen

Y: Produktivitas Kerja

2.6.4 Definisi konsep operasional variable

Defenisi konsep merupakan penjabara akan deenisi variable dan indicator pada penelitian, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4 Defenisi Konsep Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3) (X1)	Menurut Sutrisno dalam Abu Nandir (2017:13) Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, tempat kerja, dan lingkungannya, serta cara cara karyawan dalam melakukan pekerjaannya. perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, perlindungan tersebut termasuk kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktivitas.	<ul style="list-style-type: none"> ● Keadaan tempat lingkungan kerja ● Pengaturan udara ● Pengaturan penerangan ● Pemakaian peralatan ● Kondisi fisik dan mental karyawan Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2016:161)	Skala Likert
	Lingkungan Kerja (X2)	Menurut Supardi (2005:23) Lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik Yang dapat memberi kesan yang	<ul style="list-style-type: none"> ● Suasana kerja ● Hubungan kerja dengan rekan kerja. ● Hubungan antara bawahan dan pimpinan ● Tersedianya fasilitas kerja Menurut Nitisemito dalam Aditya Nur (2016:34)	Skala Likert

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyenangkan, mengamankan, meenentramkan, dan betah dalam bekerja.		
Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Rianto Elbandiansyah (2019:250) Produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.	Kemampuan meningkatkan hasil yang di capai <ul style="list-style-type: none"> • Semangat kerja • Pengebangan diri • Mutu • Efesiensi Menurut Sutrisno (2016;104)	Skala Likert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bangun Tenera Riau yang beralamat di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Yang menjadi objek penelitian yaitu seluruh karyawan PT. Bangun Tenera Riau. Waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu pada bulan Januari 2023 sampai dengan selesai

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan untuk analisa pada penelitian ini dikumpulkan dari sumber data primer dan sekunder dengan ketentuan sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Menurut **Sugiyono (2017;193)** yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Artinya data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer didapatkan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden yang bekerja pada PT. Bangun Tenera Riau.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut **Sugiyono (2017;193)** adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau data yang sudah ada sebagai hasil penelitian orang lain, namun perlu dianalisis kembali sebagai pelengkap terhadap data primer atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek yang diteliti. Data ini biasanya diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku, laporan-laporan atau hasil ilmiah lainnya yang ada kaitannya dengan Pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerjasama Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas kerja pada PT. Bangun Tenera Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Bangun Tenera Riau sebanyak 100 Karyawan pada tahun 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2019:127)

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak, maka peneliti menggunakan *Method Random Sampling*. Dikatakan Simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin dalam **Mustafa (2010:90)** dengan nilai $e = 5\%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

$$n = 133 \frac{133}{1+133(0,05)^2} = 99,8$$

Berdasarkan rumus diatas dapat ditarik sampelnya sebanyak 99,8 dibulatkan menjadi 100 orang.

3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Menurut **(Sugiyono, 2019:203)** Observasi adalah teknik pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden. Observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan kunjungan langsung dan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi pada PT. Bangun Tenera Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2019:199) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Serta Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas KaryawanPT. Bangun Tenera Riau. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert, di mana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5
2. Setuju (S) diberi nilai 4
3. Netral (N) diberi nilai 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Interview (Wawancara)

Menurut (Sugiyono,2016:194) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan yang terkait langsung dengan kebijakan perusahaan.

3.6 Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai didalam penelitian tersebut. Adapun uji kualitas data yang digunakan dalam peneliian ini adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

3.6.1 Uji Instrument

a) Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Penentuan validitas menggunakan korelasi pearson.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai r hitung harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai r hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah digunakan untuk mengukur derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Reliabilitas merupakan pengujian terhadap instrumen instrumen untuk dapat dipercaya atau tahan uji. Uji reliabilitas dari instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan dihitung Cronbach Alpha masing-masing instrumen. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpanya memiliki nilai lebih besar 0.6. Sebaliknya, jika koefisien alpa instrumen lebih rendah dari 0.6 maka instrumen tersebut tidak reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah memiliki residu yang terdistribusi normal. Tes normalitas karena itu tidak dilakukan untuk setiap variabel, tetapi untuk nilai residual. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan analisis grafik adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, dan kriteria pengujian $\alpha = 0.05$, maka:

- a) Jika $\alpha \text{ sig} \geq \alpha$ berarti data sampel berdistribusi normal
- b) Jika $\alpha \text{ sig} \leq \alpha$ berarti data sampel berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Untuk mengetahui apakah pada data penelitian mengandung multikolinieritas atau tidak, dapat didasarkan pada asumsi berikut:

1. Apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0.1$, maka data dapat dikatakan mengandung multikolinieritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0.1$, maka data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk dapat menguji apakah model regresi memiliki keragaman error yang sama atau tidak (Ghozali, 2016). Asumsi keragaman error yang sama ini disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas yaitu terjadi jika keragaman nilai errornya tidak konstan atau berbeda. Untuk mengetahui apakah pada data mengandung heteroskedastisitas atau tidak, dapat didasarkan pada asumsi berikut:

1. Apabila dari hasil uji gletser ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel independen terhadap nilai absolut residual $<$ taraf signifikan yang ditentukan (0,05), maka data dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas .
2. Apabila dari hasil uji gletser ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel independen terhadap nilai absolut residual $>$ taraf signifikan yang ditentukan (0,05), maka data yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas .

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Keselamatan dan kesehatan Kerja(X1), Lingkungan Kerja (X2), terhadap Produktivitas Kerja(Y). Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Produktivitas

α : Konstanta

X1 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

X2 : Lingkungan Kerja

B1 : Koefisien Regresi untuk Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja

B2 : Koefisien Regresi untuk Variabel Lingkungan Kerja

ε : Error

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Setelah melakukan uji koefisien regresi secara keseluruhan, maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi secara individu, dengan menggunakan suatu uji yang dikenal dengan sebutan Uji T. Pada penelitian ini uji T dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel Keselamatan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Produktivitas Karyawan(Y). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < \alpha$ maka:

H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh secara parsial antara Keselamatan dan kesehatan Kerjasama Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas.

- H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Keselamatan dan kesehatan Kerjasama Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas.

b. Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit.

Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan ($1 - \alpha$) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai α yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh X secara simultan terhadap variabel Y.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut **Ghozali (2013;95)** koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara.

Uji Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar adjusted R^2 suatu variabel independen, maka menunjukkan semakin dominan pengaruh variabel dependen. Nilai adjusted R^2 yang telah di sediakan adalah antar 0 dan sampai 1. Apabila terdapat nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adjusted R² bernilai negatif, maka di anggap bernilai 0 (nol).
(Humairoh 2019:62).

Nilai R² yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen. Jika koefisien determinasi (R²) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Untuk menentukan keeratan dari hubungan atau korelasi antar variabel, dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3 Kriteria Pengujian

Nilai Korelasi	Keterangan
0	Tidak Berkorelasi
0,1 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah PT Bangun Tenera Riau

PT bangun daerah Riau yang selanjutnya disebut perusahaan bergerak pada bidang usaha agro industri yang didirikan berdasarkan akta notaris Eddy Simin, S.H No. 16. Tanggal 26 Februari 2005 mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor : C-11778 HT.01.01. Tahun 2005 dan perubahan keputusan rapat No. 117 tanggal 25 Juni 2013 dari notaris Eddy Simin, S.H yang disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AHH.01.10.31735.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha di bidang Agro bisnis dan Agro industri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perusahaan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pembangunan, menjalankan usaha usaha di bidang pembangunan diantaranya pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit.
2. Perdagangan, menjalankan usaha usaha dalam bidang perdagangan, ekspor-impor Dan melakukan usaha perdagangan *crude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK) dan hasil-hasil lainnya.
3. Perindustrian, industri hulu dan hilir pertanian, perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

PT. Bangun Tenera Riau bergerak dalam usaha pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. perusahaan memiliki 1 (satu) pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olahan 30 ton Tandan buah segar (TBS) per jam. produk utamanya antara lain minyak kelapa sawit (CPO) dan Inti Kelapa Sawit (PK).

4. Visi dan Misi PT Bangun Tenera Riau

4.2.1 Visi

Menjadikan perusahaan bidang agro industri yang berkelanjutan dan handal, bertumpu pada produktivitas, kualitas produk dan pelayanan prima dengan kemampuan sendiri.

4.3.3 Misi

"Menjadi bidang usaha dengan kinerja terbaik dalam agrobisnis, dikelola profesional, inovatif dan perbaikan yang melanjutkan dengan orientasi menjaga mutu hasil produksi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK), agar mampu tumbuh dan berkembang untuk bersaing secara kompetitif, sehingga memenuhi harapan dan dapat memuaskan pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*)".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



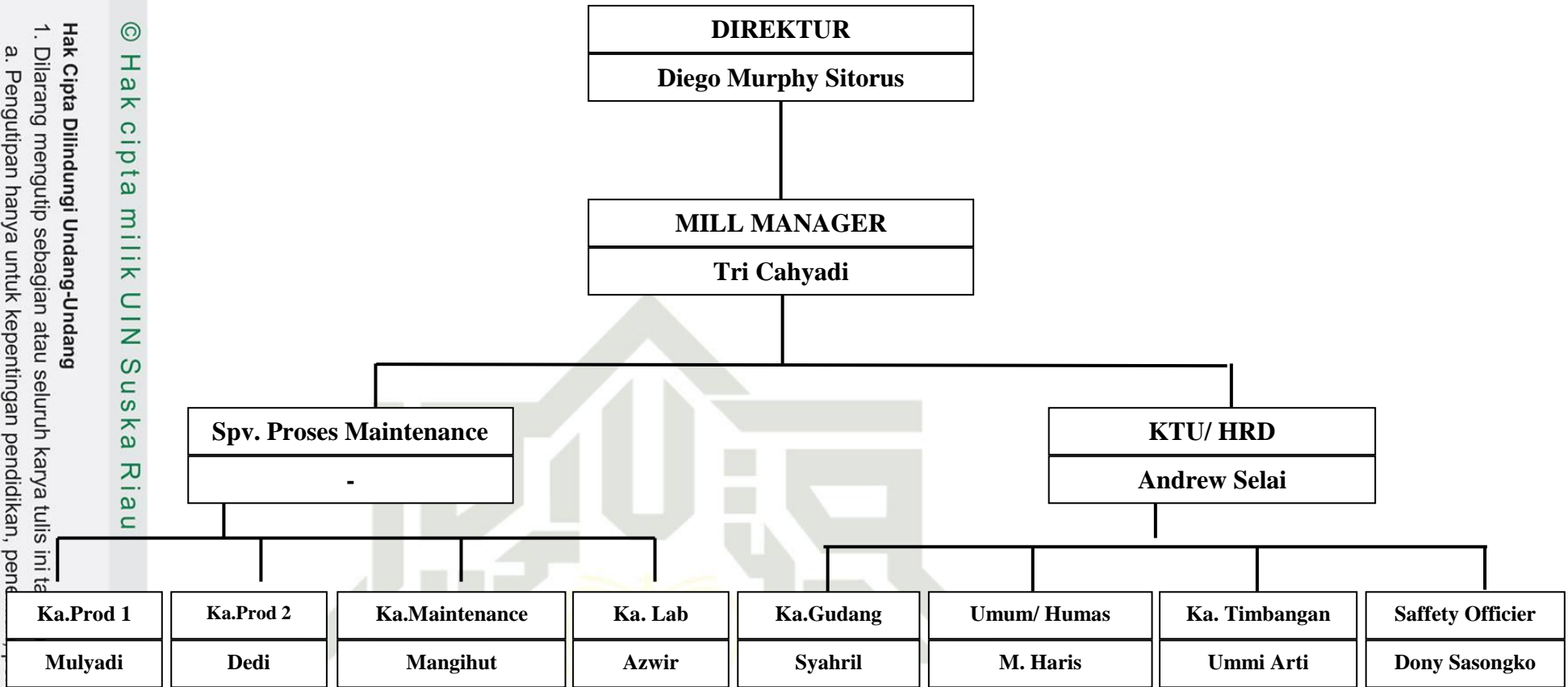
4.3 Struktur PT Bangun Tenera Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

State Islamic Univ



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap Produktivitas Karyawan Karyawan PT. Bangun Tenera Riau maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 7 Keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Produktivitas Karyawan Karyawan PT. Bangun Tenera Riau.
- 8 Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Produktivitas Karyawan Karyawan PT. Bangun Tenera Riau.
- 9 Keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan Karyawan PT. Bangun Tenera Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka beberapa saran pelengkap terhadap perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa keselamatan dan kesehatan kerja sangat mempengaruhi produktivitas karyawan. Maka perusahaan harus dapat menerapkan budaya *safety first* kepada karyawan dan juga perusahaan harus menegakkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

dengan menekankan apabila terdapat pelanggaran akan dikenakan sanksi yang berfungsi untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di perusahaan.

2. Lingkungan kerja memiliki peran dalam meningkatkan kinerja karyawan, oleh karena itu hendaknya perusahaan memperhatikan kenyamanan ruang kerja karyawan tempat bekerja yang aman dari bahaya serta memperhatikan hubungan kerja karyawan satu sama lain agar karyawan dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik lagi.
3. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan Lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan, secara teoritis masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan. Sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan yang tidak diteliti penulis.
4. Bagi penelitian selanjutnya agar menggunakan teknik penelitian yang berbeda, ataupun menggunakan variabel yang lain, yang tidak terdapat pada penelitian ini, sehingga dapat memberikan referensi lebih baik untuk penelitian yang selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

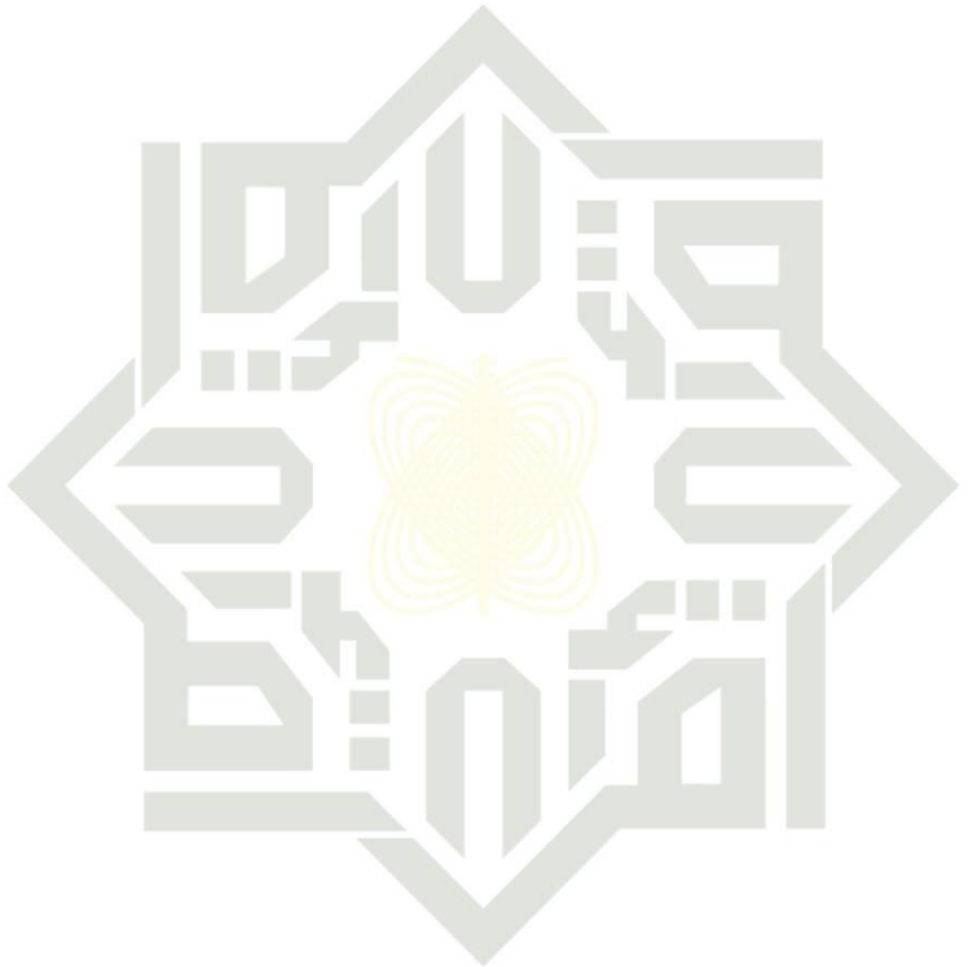
- Andi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Bintoro dan Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Cetakan 1. Yogyakarta : Gava Media.
- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Edwin B Flippo, 2012, *Personel Management (Manajemen Personalia)*, Edisi VII Jilid II, Terjemahan Alponso S, Erlangga, Jakarta
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Kasanudin, Mukhamad. 2011. *Pengaruh Kualitas SDM Pengelola Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Demak*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Mangkunegara, Anwar P. (2014). *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Alfabeta, Bandung.
- Rivai Zainal, Veithzal. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Reformasi Birokrasi
- Scipto CD. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
- Suma'mur. (2009). *Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung seto
- Smyoto, D. (2013). *Teori, Kuesioner, Dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Strisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke tujuh)*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutrisno, E. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana, Jakarta.

Wowo Sunaryo Kuswana. (2014). *Ergonomi dan K3 kesehatan keselamatan kerja*. Bandung: Rosda



UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT PENULIS

Alfajri, lahir di Teluk Kanidai pada tanggal 18 Oktober 2000. Anak ke Empat dari Ayahanda Syariat dan Ibunda Dirisa. Penulis mengawali pendidikan di SDN 010 Teluk Kanidai, Kabupaten Kampar kelulusan Tahun 2013. Setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMP IT Pondok Pesantren Syahrudiniyah, Kabupaten Kampar kelulusan Tahun 2016 dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK IT Al-Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru dan selesai pada Tahun 2019. Pada Tahun 2019, penulis melanjutkan Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan mengambil Jurusan S1 Manajemen dengan Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2023 peneliti melaksanakan Ujian Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan dinyatakan LULUS dengan judul Skripsi “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT. Bangun Tenara Riau Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja” dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.